

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian pengembangan produk wisata pasca tsunami di Pantai Pangandaran menurut sebagian besar responden, dalam hal ini wisatawan nusantara yang berkunjung ke destinasi pariwisata Pantai Pangandaran, dalam kategori tinggi atau baik. Dimensi dari pengembangan produk wisata yang mendapatkan penilaian tinggi ke rendah yang diurutkan sebagai berikut, yaitu aksesibilitas, kemudian *amenities*/fasilitas wisata, *image*, atraksi wisata, dan dimensi yang mendapatkan penilaian terendah dari responden adalah harga.
2. Penilaian tingkat kunjungan wisatawan di Pantai Pangandaran menurut sebagian besar responden, dalam hal ini wisatawan nusantara yang berkunjung ke destinasi pariwisata Pantai Pangandaran yang terdiri dari lima indikator yaitu pemilihan produk wisata, pemilihan merek, pemilihan saluran pembelian, pemilihan waktu berkunjung, dan jumlah kunjungan. Penilaian tinggi diantara indikator tingkat kunjungan adalah berdasarkan pemilihan produk wisata. Sedangkan penilaian terendah adalah pada pemilihan merek.
3. Secara keseluruhan berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan pengembangan produk wisata yang terdiri dari atraksi wisata, fasilitas wisata (*amenities*), aksesibilitas, *image* dan harga, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan nusantara dalam upaya meningkatkan kunjungan di daya tarik wisata Pantai Pangandaran.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Harga merupakan dimensi dari pengembangan produk wisata yang memperoleh penilaian terendah. Rekomendasi yang diberikan adalah harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi destinasi pariwisata Pantai Pangandaran. Hal ini semestinya menjadi informasi yang digunakan oleh pihak Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ciamis dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Kebudayaan dan Pariwisata Pangandaran (UPTD Budpar) untuk lebih peka akan perilaku wisatawan dalam memenuhi kebutuhan wisatanya. Oleh karena itu, disarankan adanya standar harga yang bisa dipakai oleh semua kalangan untuk menentukan harga dari suatu produk wisata, supaya tetap stabil dan bisa dinikmati oleh semua tingkatan wisatawan.
2. Pemilihan destinasi pariwisata Pantai Pangandaran dikarenakan pengembangan produk wisata pascatsunami terbukti dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, juga karena Pantai Pangandaran merupakan salah satu kawasan wisata unggulan di Jawa Barat. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah Kebudayaan dan Pariwisata Pangandaran harus terus berupaya untuk mengembangkan potensi berbagai produk wisata pascatsunami, untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke destinasi pariwisata Pantai Pangandaran. Misalnya aksesibilitas/kemudahan

untuk menuju ke destinasi pariwisata Pantai Pangandaran dan fasilitas wisata yang ditawarkan dan tersedia di Pantai Pangandaran.

3. Pengembangan produk wisata yang terdiri dari atraksi wisata, fasilitas wisata (*amenities*), aksesibilitas, *image* dan harga, terbukti satu sama lain saling berkaitan dan dapat mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Dalam hal ini pengembangan produk wisata yang bersifat internal/potensi wisata yang telah ada di destinasi pariwisata Pantai Pangandaran, perlu ditindaklanjuti oleh pihak Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ciamis dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Kebudayaan dan Pariwisata Pangandaran, untuk dapat memahami dan mengetahui perilaku serta kebutuhan dan harapan wisatawan, tidak hanya secara internal namun juga secara eksternal. Beberapa program yang bersifat eksternal seperti pengembangan destinasi pariwisata, peningkatan promosi, peningkatan kualitas jasa dan produk wisata, pengembangan jaringan kemitraan, dan peningkatan mutu SDM pariwisata, perlu terus dilakukan dalam rangka menarik wisatawan untuk berkunjung serta untuk mempertahankan eksistensi pariwisata di Pangandaran.
4. Berdasarkan preferensi wisatawan dalam berkunjung ke destinasi pariwisata Pantai Pangandaran, menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Namun Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ciamis dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Kebudayaan dan Pariwisata Pangandaran harus terus melakukan pengembangan dan penataan dengan memperhatikan berbagai saran dan masukan dari para pengunjung. Karena merekalah yang paling tahu apa yang dibutuhkan dan yang harus ada dalam suatu tempat destinasi pariwisata.

Supaya dimanapun para pengunjung berwisata, mereka bisa merasa seperti di rumah sendiri dengan adanya berbagai fasilitas dan kemudahan yang bisa mereka dapatkan.

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kelemahan seperti pengetikan yang salah dan pengkajian teori mengenai pengembangan produk wisata yang masih belum lengkap beserta teori pendukungnya. Untuk itu diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih luas mengenai pengembangan produk wisata secara mendalam.